



Analisis dan *Prototype Website Akademik* untuk Meningkatkan Sarana Media Informasi Sekolah

Rd. Elin Tahlinia Lutfiah^{1*}, Muhammad Taufiq², Hani Rubiani³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi : elinlutfiah86@admin.smp.belajar.id

Abstract. *Advancements in information technology are encouraging schools to utilize digital media to enhance the quality of academic information services. SMPN 3 Sukaraja in Tasikmalaya Regency currently disseminates information via meetings, written notices, WhatsApp, and social media; consequently, information management is decentralized, difficult to track, and inefficient. This study aims to analyze requirements and design an academic website prototype to serve as a school information medium. The research employs the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), comprising stages for needs analysis, system design, prototype development, implementation, and evaluation. Data collection involved observation and interviews with school personnel to identify user needs and issues regarding information dissemination. The results indicate a need for a website-based information platform capable of centrally managing, storing, and disseminating information effectively, while ensuring easy access for teachers, students, parents, and the public. The designed academic website prototype features a school profile, announcements, news, teacher data, schedules, a gallery, and other academic information. Thus, the prototype is expected to improve the effectiveness of information dissemination, streamline data management, accelerate information access, and support the enhancement of information services within the school environment.*

Keywords: *Academic Website; ADDIE; Information Medium; Prototype; School Information System.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi mendorong sekolah untuk memanfaatkan media digital dalam meningkatkan kualitas layanan informasi akademik. SMPN 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya masih menyampaikan informasi melalui rapat, surat pemberitahuan, WhatsApp, serta media sosial sehingga pengelolaan informasi belum terpusat, sulit ditelusuri kembali, dan kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan serta merancang *Prototype Website* akademik sebagai sarana media informasi sekolah. Metode yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan *prototype*, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan permasalahan dalam penyampaian informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah memerlukan media informasi berbasis website yang mampu mengelola, menyimpan, dan menyampaikan informasi secara terpusat, efektif, serta mudah diakses oleh guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. *Prototype Website* akademik yang dirancang menyediakan berbagai fitur seperti profil sekolah, pengumuman, berita, data guru, jadwal, galeri, dan informasi akademik lainnya. Dengan demikian, *Prototype Website* akademik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, mempermudah pengelolaan data, mempercepat akses informasi, serta mendukung peningkatan kualitas layanan informasi di lingkungan sekolah.

Kata kunci: ADDIE; Media Informasi; *Prototype*; Sistem Informasi Sekolah; Website Akademik.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang begitu cepat di era digital sekarang ini membawa pengaruh besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk di dunia pendidikan (Patappari et al., 2025). Teknologi sudah menjadi bagian penting dalam aktivitas sehari-hari, baik dalam pekerjaan, layanan publik, maupun sistem pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar proses kegiatan belajar mengajar dan penyampaian informasi dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien (Dhina Pohan et al., 2024).

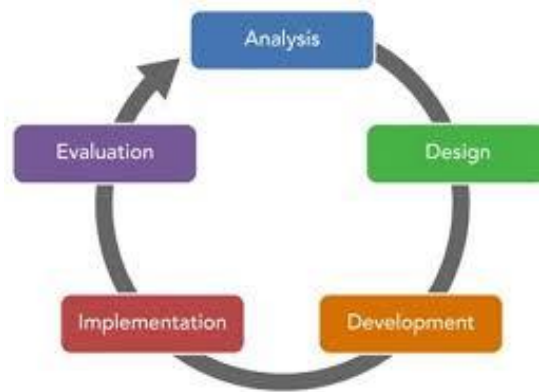
Dalam dunia pendidikan modern, pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya berperan dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup kegiatan administrasi akademik serta penyampaian informasi kepada seluruh warga sekolah. Claudia & Magdadalena (2025) Salah satu bentuk penerapan teknologi yang dapat menunjang kegiatan tersebut adalah *prototype website* akademik sekolah. *Website* akademik berfungsi sebagai media pusat informasi yang menyajikan berbagai data dan aktivitas sekolah, seperti pengumuman, kegiatan akademik, hingga dokumentasi kegiatan sekolah. Dengan adanya *website* akademik, sekolah dapat menyebarkan informasi secara cepat, efisien, dan dapat diakses kapan pun oleh guru, siswa, orang tua, maupun masyarakat umum.

Permasalahan tersebut berdampak pada kurang efektifnya pengelolaan informasi dan kegiatan administrasi akademik di lingkungan sekolah. Padahal, di era digital saat ini, masyarakat sudah terbiasa mencari dan mengakses informasi melalui internet (Kadariusman et al., 2024). Ketika sekolah belum memiliki sistem informasi akademik berbasis web, maka komunikasi antarwarga sekolah menjadi kurang efisien, serta citra sekolah pun terlihat kurang modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis dan *prototype website* akademik yang dapat menjadi sarana utama dalam penyampaian informasi sekolah. (Mensiana Guna Hari et al., 2025) *Website* ini diharapkan mampu membantu sekolah dalam mengelola data akademik, menyampaikan informasi penting secara terstruktur, serta menyediakan akses informasi yang mudah dijangkau oleh seluruh warga sekolah. Selain itu, *Website* juga dapat menjadi media dokumentasi kegiatan sekolah agar informasi terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses kapan pun dibutuhkan.

2. KAJIAN TEORITIS

Metode ADDIE adalah model pengembangan instruksional yang digunakan secara luas dalam pendidikan, pelatihan, serta pengembangan sistem berbasis teknologi, termasuk dalam pembuatan *website*, aplikasi, dan sistem informasi. (Wilpa et al., 2026) Model ini memberikan pendekatan sistematis dan terstruktur yang memastikan bahwa setiap tahap pengembangan dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai salah satu model yang berbasis iteratif (Kustanto et al., 2024). ADDIE memungkinkan perbaikan dan evaluasi terus-menerus dalam setiap tahapan. Berikut merupakan gambar Metode ADDIE sebagai berikut :



Gambar 1. Metode ADDIE.

Model ADDIE digunakan dalam pengembangan *website* agar lebih terstruktur, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Model ini disusun secara terprogram dengan urutan kegiatan yang sistematis untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan sistem dan memenuhi sistem yang akan dibuat (Claudia & Magdadalena, n.d.). Penggunaan model ADDIE memiliki 5 tahapan yang terdiri dari:

a. Analisis (*Analysis*)

Mengidentifikasi kebutuhan, masalah, dan tujuan utama *website*. Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap target pengguna, fitur yang diperlukan, serta studi kelayakan teknologi dan sumber daya yang tersedia.

b. Perancangan (*Design*)

Merancang struktur, tampilan, dan fitur utama *website* berdasarkan hasil analisis. Proses ini mencakup pembuatan *wireframe*, arsitektur informasi, desain antarmuka (UI/UX), serta pemilihan teknologi yang akan digunakan.

c. Pengembangan (*Development*)

Mengimplementasikan desain menjadi *website* yang fungsional melalui proses pengkodean dan integrasi sistem. Pada tahap ini, dilakukan pengembangan database, fitur keamanan, serta pengujian untuk memastikan performa dan responsivitas *website*.

d. Implementasi (*Implementation*)

Meluncurkan *website* ke lingkungan nyata, baik dalam tahap uji coba (*beta testing*) maupun peluncuran resmi. Selain itu, pengguna dan administrator diberikan pelatihan agar dapat mengelola *website* dengan baik.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Menilai efektivitas *website* dengan mengumpulkan umpan balik pengguna, menganalisis data penggunaan, dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan *website* tetap relevan dan optimal. (Rizal Fadilah &

Muchbarak, n.d.) Komponen ini saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang artinya dari tahapan pertama sampai tahapan kelima dalam pengaplikasiannya harus secara sistematis dan tidak dapat diurutkan secara acak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prototype website akademik yang dirancang berbasis web diharapkan dapat menjadi sarana media informasi yang efektif dalam mendukung proses penyampaian informasi di lingkungan sekolah. Sistem ini dirancang untuk membantu pihak sekolah dalam mengelola dan menyajikan informasi secara terstruktur, cepat, dan mudah diakses oleh pengguna, baik siswa, guru, orang tua, maupun masyarakat umum. Informasi yang disajikan dalam website akademik ini meliputi profil sekolah, pengumuman, berita kegiatan, data guru, jadwal, galeri, serta informasi akademik lainnya (Nugroho & Budi, 2023). Proses perancangan *Prototype Website* akademik dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, pembuatan *prototype*, serta evaluasi dan pengujian untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya, diketahui bahwa proses penyampaian informasi sekolah saat ini masih menggunakan beberapa media, yaitu rapat, grup WhatsApp, dan surat pemberitahuan secara langsung (Mardiyanto Winoto et al., n.d.). Media WhatsApp menjadi salah satu sarana yang paling sering digunakan karena dinilai mampu menyampaikan informasi secara cepat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi yang disampaikan oleh pihak sekolah meliputi informasi kedinasan untuk guru dan staf tata usaha, kegiatan akademik, pembelajaran, kurikulum, kegiatan keagamaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan aktivitas sekolah. Namun, penggunaan media tersebut masih memiliki beberapa kelemahan, terutama dalam hal penyimpanan dan pencarian kembali informasi yang telah lama disampaikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi penting sekolah masih dilakukan secara manual. Meskipun sebagian guru telah terbiasa menyimpan file atau data melalui Google Drive masing-masing, sekolah belum memiliki media informasi yang terpusat untuk mengelola, menyimpan, dan menampilkan informasi secara sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan informasi penting berisiko sulit ditemukan kembali karena tertumpuk oleh informasi baru atau terhapus secara tidak sengaja. Hasil observasi menunjukkan bahwa media penyampaian informasi yang digunakan sekolah saat ini masih belum optimal dalam mendukung kebutuhan dokumentasi dan akses informasi jangka panjang. Oleh karena itu,

diperlukan suatu media informasi berbasis website akademik yang dapat membantu sekolah dalam menyampaikan, menyimpan, dan mengelola informasi secara lebih terstruktur.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMPN 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya, diketahui bahwa proses penyebaran informasi pendidikan (Zaenal Abidin, 2025) saat ini dilakukan melalui aplikasi WhatsApp dan media sosial, seperti Facebook dan Instagram. Media tersebut digunakan untuk menyampaikan pengumuman atau informasi kepada guru, siswa, orang tua, serta masyarakat. Adapun pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan penyampaian informasi sekolah meliputi kepala sekolah, guru, dan komite sekolah.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan dalam layanan informasi sekolah. Hambatan tersebut antara lain informasi belum dapat diakses secara luas oleh masyarakat, kecuali jika informasi tersebut dikirimkan melalui WhatsApp. Selain itu, informasi yang disampaikan melalui media tersebut belum tersimpan dengan aman karena berisiko terhapus dan sulit ditemukan kembali ketika dibutuhkan. Kondisi ini berdampak pada kurang efektifnya proses penyampaian informasi serta menyulitkan pihak sekolah maupun masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat.

Upaya yang telah dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut masih terbatas pada penggunaan grup WhatsApp sebagai media komunikasi utama. Namun, pihak sekolah telah memiliki rencana untuk menggunakan media digital berupa website sebagai sarana penyampaian informasi sekolah. Keberadaan website akademik sangat diharapkan dapat membantu mempercepat penyampaian informasi, mempermudah proses penyimpanan, serta memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan oleh keluarga besar SMPN 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya dan masyarakat umum.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMPN 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya, dapat diketahui bahwa proses penyampaian informasi sekolah masih menggunakan media yang sederhana, seperti rapat, surat pemberitahuan, grup WhatsApp, serta media sosial seperti Facebook dan Instagram. Media WhatsApp menjadi sarana yang paling sering digunakan karena dinilai cepat dan mudah dalam menyampaikan informasi kepada guru, siswa, orang tua, maupun pihak terkait lainnya.

Informasi yang disampaikan oleh pihak sekolah meliputi informasi kedinasan, kegiatan akademik, pembelajaran, kurikulum, kegiatan keagamaan, pengumuman, serta informasi lain yang berkaitan dengan aktivitas sekolah. Pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan penyampaian informasi sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha, serta komite sekolah. Meskipun penyampaian informasi melalui WhatsApp dinilai cukup cepat, sistem yang berjalan saat ini masih memiliki beberapa kendala. (Pratiwi & Kholil, 2024) Informasi yang

disampaikan belum tersimpan secara terpusat dan aman, sehingga berisiko tertumpuk oleh informasi baru, sulit ditemukan kembali, bahkan dapat terhapus. Selain itu, masyarakat umum belum dapat mengakses informasi sekolah secara langsung, kecuali apabila informasi tersebut dibagikan melalui WhatsApp atau media sosial.

Pengelolaan informasi penting sekolah juga masih dilakukan secara manual. Sebagian guru telah menggunakan Google Drive untuk menyimpan dokumen secara pribadi, namun sekolah belum memiliki media khusus yang terintegrasi untuk mengelola, menyimpan, dan menyajikan informasi secara sistematis (Teknologi Informasi et al., 2024). Kondisi tersebut menyebabkan layanan informasi sekolah belum berjalan secara optimal, terutama dalam aspek penyimpanan, pencarian, dan akses informasi.

Hasil pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* yang berfokus pada pengujian fungsi-fungsi website tanpa memperhatikan struktur kode program. Pengujian dilakukan pada seluruh menu utama website yaitu Beranda, Profil, Berita, Galeri, dan Kontak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh menu dapat diakses dengan baik dan menampilkan informasi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Halaman Beranda berhasil menampilkan informasi utama sekolah, halaman Profil mampu menampilkan informasi profil sekolah secara lengkap, halaman Berita dapat menampilkan informasi dan pengumuman sekolah, halaman Galeri berhasil menampilkan dokumentasi kegiatan sekolah, serta halaman Kontak mampu menampilkan informasi yang dibutuhkan pengguna untuk menghubungi pihak sekolah. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, seluruh fitur website dinyatakan berjalan sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang.

Selain pengujian fungsionalitas, penelitian ini juga melakukan evaluasi kelayakan media berdasarkan aspek Desain Visual (Tampilan Antarmuka), Keterbacaan dan Kejelasan Informasi, serta Konsistensi dan Kesesuaian Desain dengan Tujuan Media (Gunawan et al., 2023). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website akademik yang dikembangkan memperoleh kategori layak untuk digunakan sebagai sarana media informasi sekolah. Tampilan website dinilai cukup menarik, informasi yang disajikan mudah dipahami, serta desain yang digunakan telah sesuai dengan tujuan website sebagai media informasi sekolah. Hasil ini menunjukkan bahwa *prototype* yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan dasar pengguna dalam memperoleh informasi sekolah secara cepat, efektif, dan terstruktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Prototype Website* akademik yang dikembangkan mampu menjawab permasalahan yang terdapat di SMPN 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya terkait penyampaian informasi sekolah. Website yang dihasilkan dapat menjadi media informasi yang lebih efektif dibandingkan metode manual yang sebelumnya digunakan.

Melalui website ini, informasi sekolah dapat disampaikan secara lebih luas, terdokumentasi dengan baik, serta dapat diakses kapan saja oleh seluruh warga sekolah dan masyarakat umum. Namun demikian, hasil penelitian masih memiliki keterbatasan karena sistem yang dikembangkan masih berupa *prototype* dan belum terintegrasi dengan layanan akademik yang lebih kompleks seperti pengelolaan nilai, absensi, jadwal pelajaran, maupun administrasi sekolah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan website ini menjadi sistem informasi akademik yang lebih lengkap, terintegrasi, dan dapat diterapkan secara penuh di lingkungan sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa SMPN 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya membutuhkan media informasi berbasis website akademik. Website akademik diharapkan dapat menjadi sarana penyampaian informasi yang lebih efektif, terstruktur, aman, dan mudah diakses oleh guru, siswa, orang tua, serta masyarakat umum. Keberadaan *Prototype Website* akademik juga diharapkan mampu mendukung sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan informasi dan mempermudah proses pencarian informasi yang dibutuhkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta proses analisis dan perancangan menggunakan metode ADDIE, dapat disimpulkan bahwa SMPN 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya masih menghadapi kendala dalam penyampaian dan pengelolaan informasi akademik karena masih mengandalkan media seperti rapat, surat pemberitahuan, WhatsApp, serta media sosial. Media tersebut memang mampu menyampaikan informasi dengan cepat, namun belum mampu menyediakan penyimpanan informasi yang terpusat, aman, dan mudah diakses kembali sehingga sering menyebabkan informasi sulit ditemukan atau bahkan hilang.

Perancangan *Prototype Website* akademik menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Website akademik yang dirancang mampu menyediakan media informasi yang lebih terstruktur, efektif, dan efisien dengan menyajikan berbagai informasi sekolah seperti profil sekolah, pengumuman, berita kegiatan, data guru, jadwal, galeri, serta informasi akademik lainnya dalam satu sistem yang terintegrasi. Selain memudahkan pihak sekolah dalam mengelola informasi, website juga memberikan kemudahan bagi guru, siswa, orang tua, dan masyarakat untuk memperoleh informasi kapan saja dan di mana saja. *Prototype Website* akademik diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan informasi sekolah, mempercepat penyebaran informasi, mendukung pengelolaan data yang lebih baik, serta menjadi dasar pengembangan sistem informasi akademik yang lebih lengkap di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Claudia, S., & Magdadalena, H. (2025a). *Prototype* pengembangan sistem web modul PAUD berbasis ADDIE dengan pendekatan pedagogik. *Metik*, 9. <https://doi.org/10.47002/metik.v9i1.1008>
- Claudia, S., & Magdadalena, H. (2025b). *Prototype* pengembangan sistem web modul PAUD berbasis ADDIE dengan pendekatan pedagogik. *Metik*, 9. <https://doi.org/10.47002/metik.v9i1.1008>
- Dhina Pohan, S., Ayu Widiana, S., Ketaren, E., Firdaus, I., Ratulangi Manado, S., Menteng, K., Jakarta Pusat, K., Malalayang, K., Manado, K., & Utara, S. (2024). Pengembangan sistem informasi akademik berbasis web menggunakan metode *prototype* pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Advent Kotamobagu. *Jurnal Teknologi Informasi*, 13(1). <https://doi.org/10.51351/jtm.13.1.2024745>
- Firmansyah, D., Teknologi Informasi, J., Studi Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektro, P., Negeri Pontianak, P., & Jenderal Ahmad Yani, J. (2024). Perancangan sistem informasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Suhaid berbasis website menggunakan metode waterfall.
- Gunawan, R., Wahyudi, H. P., & Yulianto, R. M. (2023). Rancang bangun aplikasi e-presensi berbasis web menggunakan QR Code. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 18(1), 19–28. <https://doi.org/10.35969/interkom.v18i1.292>
- Kadariusman, A. G., Faaidzah, A. Z., & Irham, H. (2024). Perancangan dan implementasi sistem informasi akademik berbasis web pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Legok menggunakan metode waterfall. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 4(1).
- Kustanto, P., Bram Khalil, R., & Noe'man, A. (2024). Penerapan metode *prototype* dalam perancangan media pembelajaran interaktif. *Journal of Students' Research in Computer Science*, 5(1), 83–94. <https://doi.org/10.31599/6x0dfz47>
- Mardiyanto Winoto, F., Brian Putra Prakasa, F., & Kartika Sari Dewi, F. (2024). Pembangunan sistem informasi akademik Yayasan XYZ berbasis web.
- Mensiana Guna Hari, V., Dima, V. A. K., & Ate, P. M. (2025). Sistem informasi manajemen layanan akademik sekolah berbasis web pada SMA Negeri 2 Kodi Utara. *Router: Jurnal Teknik Informatika dan Terapan*, 3(3), 67–81. <https://doi.org/10.62951/router.v3i3.645>
- Nugroho, R., & Budi, S. (2023). Perancangan sistem informasi pendaftaran peserta didik baru berbasis website menggunakan metode *prototype*. *RESOLUSI: Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi*, 4(1). <https://doi.org/10.29408/jit.v6i1.7129>
- Patappari, A., Riskayani, R., & Muharram, A. (2025). Sistem informasi akademik berbasis web pada SMP Muhammadiyah Leworeng berbasis website menggunakan metode *prototype*. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 8(2), 250–258. <https://doi.org/10.57093/jisti.v8i2.353>
- Pratiwi, R., & Kholil, I. (2024). Implementasi model *prototype* untuk perancangan sistem informasi project monitoring berbasis web. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 5(2), 135–143. <https://doi.org/10.47065/tin.v5i2.5307>

- Rizal Fadilah, M., & Muchbarak, A. (2024). Perancangan aplikasi e-learning pendekatan model ADDIE pada SMK Statika Bogor. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, 2(1). <https://doi.org/10.59407/jrsit.v2i1.1043>
- Wilpa, M., Dapadeda, A., Gregorius Balimema, S., Maris Sumba, S., Sumba Barat Daya, K., Nusa Tenggara Timur, P., Studi Administrasi Rumah Sakit, P., Kesehatan, F., Stella Maris Sumba, U., & Nusa, P. (2026). Pengembangan sistem informasi model pembelajaran berbasis teknologi menggunakan metode ADDIE di SMP Wee Manado.
- Zaenal Abidin, D. (2025). Analisis dan perancangan *prototype* sistem informasi sekolah berbasis website pada SMPN SATAP 9 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)*, 5(1). <https://doi.org/10.33998/jms.v5i1>.